

**FUNGSI, KATEGORI DAN PERAN SINTAKSIS PADA CERITA PENDEK
DALAM KORAN JAWA POS BULAN JULI 2016**

Rina Sugiarti

Dosen Pembimbing: Sunu Catur Budiyo

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
rinasugiarti95@gmail.com

Dosen Pembimbing: Sunu Catur Budiyo

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
sunucaturbudiyo@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini membantu memudahkan semua pihak untuk mendeskripsikan fungsi, kategori dan peran sintaksis. Fungsi sintaksis adalah pengisi subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Pel) dan keterangan (Ket). Kategori sintaksis adalah tipe atau jenis kata maupun frase pengisi fungsi sintaksis, seperti kata benda, kata sifat, kata kerja, kata bilangan, kata depan, frase benda, frase verba, frase adjektiva, frase numeralia, frase preposisi. Sedangkan peran sintaksis adalah berkaitan dengan makna pengisi fungsi sintaksis, seperti pelaku, kejadian, proses, keadaan, perbuatan, identitas, pemerolehan, hasil, tempat, waktu, alat, sebab, dan pemilikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Data yang didapatkan peneliti berupa kalimat dalam cerita pendek koran Jawa Pos bulan Juli 2016. Sumber data yaitu cerita pendek koran Jawa Pos bulan Juli 2016. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca, memilah kalimat, menentukan fungsi, kategori dan peran sintaksis kemudian dicatat. Sedangkan menganalisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menjelaskan. Dari data tersebut dapat ditemukan fungsi sintaksis enam belas pola, antara lain: S-P, S-P-O, S-P-K, S-P-PEL, S-P-O-K, S-P-O-PEL, K-S-P-O, K-S-P, S-P-PEL-K, S-P-K-PEL, SPO-SPO, S-P-O-K-PEL, SPPEL-SPOPEL, SPK-SPO, PEL-S-P, PEL-S-P-O, PEL-S-P-K, K-S-P-K-PEL, PELSPPEL-SPPEL. Kategori sintaksis delapan pola, antara lain: N, FN, V, FV, A, FA, FPrep, FNNum. Sedangkan peran sintaksis lima belas pola, antara lain: pelaku, hasil, tempat, penderita, perbuatan, kejadian, keadaan, proses, penerima, alat, waktu, identitas, pemerolehan, pemilik, sebab.

Keywords: *Function of Syntax, Category of Syntax and Role of Syntax.*

PENDAHULUAN

Sebagai alat komunikasi dan alat interaksi yang dimiliki manusia, bahasa dapat dikaji secara internal maupun eksternal. Kajian secara internal artinya, pengkajian dilakukan terhadap struktur internal bahasa, seperti struktur fonologi, struktur morfologi, struktur sintaksis. Kajian secara internal menghasilkan piranti-piranti bahasa tanpa ada kaitannya dengan masalah-masalah di luar bahasa.

Kajian secara internal dilakukan menggunakan teori-teori dan prosedur yang ada dalam disiplin linguistik. Kajian secara eksternal berarti, kajian dilakukan terhadap hal-hal atau faktor-faktor yang berada di luar bahasa yang berkaitan dengan pemakaian bahasa oleh para penuturnya di dalam kelompok sosial masyarakat (Agustina dan Chaer, 2010:1).

Satuan bahasa diidentifikasi menurut struktur, kategori, fungsi dan

makna. Dari beberapa hal tersebut dapat dijadikan sebuah analisis (Parera, 2009:5). Analisis sintaksis yang dilakukan peneliti terfokus pada struktur kalimat. Sejarah linguistik analisis sintaksis bisa dikaji dari beberapa hal, seperti linguistik tradisional, linguistik struktural, linguistik generatif transformasi, tata bahasa kasus, tata bahasa relasional, analisis tema dan rema, analisis berdasarkan gatra (Chaer, 2009: 4-17).

Penelitian ini menggunakan objek cerita pendek dalam Koran Jawa Pos bulan Juli 2016 dan menggunakan teori fungsi, kategori dan peran sintaksis. Alasan peneliti menggunakan objek berserta judul tersebut karena dalam menyusun cerita pendek harus memperhatikan fungsi, kategori, dan peran sintaksis, supaya menjadi kalimat yang sempurna dengan memperhatikan struktur sintaksis. Serta membantu menempatkan fungsi sintaksis dalam sebuah rangkaian katanya, dan dapat menentukan kategori pengisi fungsi sintaksis dalam sebuah rangkaian kata yang akan menjadi kalimat yang utuh. Di samping fungsi dan ketegori peranan sintaksis dalam sebuah kalimat juga harus diperhatikan agar mengetahui makna yang ada dalam sebuah kata tersebut.

Berdasarkan fenomena yang dikaji dan teori yang digunakan maka masalah dalam penelitian ini yaitu penggunaan fungsi, kategori dan peran sintaksis yang ada dalam cerita pendek Koran Jawa Pos. Bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan fungsi, kategori dan peran sintaksis yang ada dalam cerita pendek Koran Jawa Pos.

Istilah sintaksis secara langsung diambil dari bahasa Belanda *syntaxis*. Dalam bahasa Inggris digunakan istilah *syntax*. Sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk wacana, kalimat, klausa dan frase (Ramlan, 2005:18). Sintaksis membicarakan kata dalam hubungannya dengan kata lain, atau unsur-unsur lain

sebagai satuan ujaran. Sesuai dengan asal-usul kata sintaksis berasal dari bahasa Yunani yaitu *sun* yang berarti “dengan” dan kata *tatteni* yang berarti “menempatkan”, jadi secara etimologi istilah itu berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat (Chaer, 2007:206). Jadi sintaksis merupakan bagian ilmu bahasa yang menempatkan kata-kata menjadi kelompok kata, frase, klausa, kalimat dan wacana.

Kalimat adalah satuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar, yang biasanya berupa klausa dilengkapi dengan konjungsi bila diperlukan serta disertai intonasi final (Chaer, 2009:44). Kalimat-kalimat secara teoritis dibentuk oleh unsur subjek (S), predikat (P), objek (O) dan keterangan (K). Subjek adalah bagian dari kalimat yang merupakan pokok pembicaraan. Predikat adalah bagian dari kalimat yang memberi penjelasan mengenai mengapa, bagaimana, atau apa yang terjadi terhadap pokok pembicaraan itu. Objek adalah bagian kalimat yang memberi penjelasan terhadap kejadian yang menyangkut pokok pembicaraan. Keterangan adalah bagian dari kalimat yang memberi penjelasan tambahan mengenai kapan, di mana, atau dalam keadaan apa peristiwa yang dialami pokok pembicaraan itu berlangsung (Chaer, 2006:300).

Fungsi sintaksis adalah fungsi yang berkaitan dengan subjek dan predikat (Verhaar, 2012:165). Menurut Verhaar (1978 dalam (Chaer, 2007:207)) fungsi sintaksis terdiri dari unsur-unsur S, P, O dan K itu merupakan kotak-kotak kosong atau tempat-tempat kosong yang tidak mempunyai arti apa-apa karena kekosongannya. Tempat-tempat kosong itu akan diisi oleh sesuatu yang berupa kategori dan peranan tertentu.

Kategori sintaksis adalah jenis atau tipe kata atau frase yang menjadi pengisi fungsi-fungsi sintaksis. Kategori sintaksis

berkenaan dengan istilah nominal (N), verbal (V), adjektifa (A), adverbial (Adv), numeralia (Num), preposisi (Prep), konjungsi (Konj) dan pronominal (Pron). N, V dan A merupakan kategori utama, yang lain merupakan kategori tambahan. Pengisian fungsi sintaksis berupa kata atau frase, sehingga di samping ada kata nominal ada pula frase nominal (FN), di samping ada kata verbal ada pula frase verbal (FV), dan di samping ada kata adjektifa ada pula frase adjektifa (FA) (Chaer, 2009:27). Secara formal kategori N atau FN mengisi fungsi S dan O pada klausa verbal, bisa juga mengisi fungsi P pada klausa nominal. Kategori V atau FV mengisi fungsi P pada klausa verbal, kategori A atau FA mengisi fungsi P pada klausa adjektifa. Pengisian fungsi-fungsi sintaksi, sebagai berikut:

S	P	O
(N/FN)	(N/FN)(N/FN)	(V/FV)
(A/FA)		

Berkaitan dengan makna gramatikal yang dimiliki oleh struktur sintaksis. Makna gramatikal unsur-unsur leksikal yang mengisi fungsi-fungsi sintaksis tergantung pada tipe atau jenis kategori kata yang mengisi fungsi predikat dalam struktur sintaksis (Chaer, 2007:212).

Peran atau *thematic role/θ-role* dipakai untuk mendeskripsikan bagian yang diperankan oleh partisipan dalam suatu kejadian atau peristiwa (O'Grady dan Dobrolysky, 1989:176 dalam <http://download.portalgaruda.org>). Peran-peran yang disebutkan ini menduduki posisi partisipan atau disebut juga argumen. Kehadiran argumen beserta dengan jumlahnya merupakan peran argumen-argumen dalam suatu konstruksi kalimat sangat ditentukan oleh makna setiap verbal dalam kalimat.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada cerita pendek dalam koran Jawa Pos bulan Juli 2016 menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1993 dalam (Arifin, 2011:140-141)) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengandalkan akumulasi data (Nazir, 2005:54-55).

Penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, sebab data yang dikumpulkan berupa penggalan-penggalan kata dan kalimat untuk mengungkapkan fungsi, kategori dan peran sintaksis pada cerita pendek dalam koran Jawa Pos bulan Juli 2016.

Sumber data penelitian ini berupa teks. Pada dasarnya sumber data ini tergolong dokumen. Sumber data penelitian ini berupa cerita pendek yang ada dalam koran Jawa Pos Mingguan yang dikumpulkan sejak tanggal 03 Juli 2016 sampai tanggal 31 Juli 2016.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut ini: tahap pertama yaitu membaca, tahap kedua yaitu memilah kalimat, tahap ketiga yaitu menentukan fungsi, kategori dan peran dalam kalimat dan tahap keempat yaitu mencatat fungsi, kategori dan peran tersebut.

Dalam penganalisisan data, ada beberapa tahap yang dilaksanakan, seperti: mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kalimat berdasarkan fungsi, kategori dan peran sintaksis, mendeskripsikan hasil yang ditemukan dalam mengidentifikasi data, eksplanasi adalah penjelasan dari beberapa peristiwa kemudian dikaitkan dengan mengumpulkan data-data dari

sebuah masalah, untuk menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dari penelitian mengenai fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada cerita pendek dalam koran Jawa Pos bulan Juli 2016 dapat diperoleh data sebanyak 125 yang terdiri dari 25 data dari cerita pendek “Malam Lebaran Paling Sunyi”, 25 data dari cerita pendek “Museum Luka”, 25 data dari cerita pendek “Darojat dan Istrinya”, 25 data dari cerita pendek “Tubuh yang Dikerubungi Semut” dan 25 data dari cerita pendek “Hilter dan Neraka yang Dibuatnya”.

Pengisi fungsi sintaksis yang ditemukan berpola S-P, S-P-O, S-P-K, S-P-PEL, S-P-O-K, S-P-O-PEL, K-S-P-O, K-S-P, S-P-PEL-K, S-P-K-PEL, SPO-SPO, S-P-O-K-PEL, SPPEL-SPOPEL, SPK-SPO, PEL-S-P, PEL-S-P-O, PEL-S-P-K, K-S-P-K-PEL, PELSPPEL-SPPEL. Pengisi kategori sintaksis yang ditemukan, antara lain: N, FN, V, FV, A, FA, FPrep, FNum. Sedangkan pengisi peran sintaksis yang ditemukan, antara lain: pelaku, hasil, tempat, penderita, perbuatan, kejadian, keadaan, proses, penerima, alat, waktu, identitas, pemeroleh, pemilik, sebab.

B. Pembahasan

1. Fungsi Sintaksis

a. S-P-O

A1 : Tempat// paling mengasyikkan// bagi Sumi.

S P O

B2 : Ia// bosan menangis// gara-gara hal seperti itu.

S P O

C5 : Darojat dan Driani// merasa// ada

S P O

D10: Salgi// dibawanya pulang// bersamanya.

S P O

E2 : Peperangan ini// telah merenggut// banyak nyawa.

S P O

Pada A1, B2, C5, D10 dan E2 yang menempati fungsi sintaksi subjek Tempat, Ia, Darojat dan Driani, Salgi dan Peperangan ini karena tempatnya berada di sebelah kiri dari kata-kata yang dijelaskan oleh kata atau gabungan kata, kedudukannya sebagai inti pembicaraan dan dapat di tanya dengan kata tanya siapa. Pada A1, A10, A13, A15 dan A16 yang menempati fungsi sintaksi predikat Paling mengasyikkan, Menjadi, Juga menyiapkan, Hanya memikirkan dan Membuka karena letaknya menjelaskan yang dilakukan oleh subjek sebagai inti pembicaraan dan ada yang diberi kata tambahan yaitu paling dan juga terdapat pada A1 dan A13, pentunjuk aspek di depan kata predikat yaitu hanya A15. Pada A1, A10, A13, A15 dan A16 yang menempati fungsi sintaksi objek Bagi Sumi, Peserta lomba takbiran keliling, Sambal krecek dan kentang, ketupat dan sayurnya dan Pintu karena sebagai objek penyerta karena menyertakan subjek dalam melakukan atau mengalami sesuatu atau yang memiliki kepentingan atas subjek.

b. S-P-PEL

A17:Sumi// menjadi //salah tingkah.

S P PEL

B5:Ia// tak mau menangis// lagi kali ini.

S P PEL

C25:Darmono //tidak tahu// mengapa sekoyong-koyong dia tenang.

S P PEL

D4:Ia //tidak ingin kelalaiannya// menjadi penyebab kematian Salgi.

S P PEL

E10:Kau// mengerling// pada senapan.

S P PEL

Pada A17, B5, C25, D4 dan E10 yang menempati fungsi sintaksi subjek Sumi, Ia, Darmono dan Kau menempati fungsi sintaksis sebagai subjek, karena menunjukkan kata ganti orang (*pronominal*), menunjukkan sebagai topik

pembicaraan dan dapat ditanya menunakan kata tanya “siapa”. Pada A17, B5, C25, D4 dan E10 yang menjadi, tak mau menangis, tidak tahu, tidak ingin kelalaiannya, dan mengerling menempati fungsi sintaksis sebagai predikat karena memuat ciri-ciri predikat yaitu memberi keterangan tentang subjek dan adanya penambahan kata keterangan yaitu tidak pada C25 dan D4 serta tak mau pada B5. Pada A17, B5, C25, D4 dan E10 salah tingkah, lagi kali ini, mengapa sekoyong-koyong dia tenang, menjadi penyebab kematian Salgi dan pada senapan menunjukkan fungsi sintaksis sebagai pelengkap karena berada langsung di belakang predikat saat objek tidak hadir serta tidak dapat menjadi subjek akibat penafsiran kalimat.

2. Kategori Sintaksis

a. Pengisi kategori sintaksis N+V:

A6:Dia memilih sibuk di dapur.

N V

B10: Ia seorang fotografer yang suka memotret apa pun.

N V

C3:Pelayan menunggu dengan sikap sigap dan hormat, dan tetap menunggu

N V

D15:Ia mengambil selemba tikar pandan dan menggelarnya di lantai kayu.

N V

E10:Kau mengerling pada senapan.

N V

Pada A6, B10, C3, D15 dan E10 yang menempati kategori sintaksi N yaitu: Dia, Ia, Pelayan dan Kau karena memiliki ciri sebagai nomina (N/benda) tidak mempunyai potensi untuk bergabung dengan partikel tidak dan mempunyai potensi untuk didahului oleh partikel. Pada A6, B10, C3, D15 dan E10 yang menempati kategori sintaksi V yaitu: memilih, seorang, menunggu, mengambil dan mengerling karena memiliki ciri sebagai verba (V/kerja) fungsi utama

sebagai predikat atau inti predikat dalam kalimat walaupun dapat mempunyai fungsi lain serta mengandung makna inheren perbuatan (aksi), proses, atau keadaan yang bukan sifat atau kualitas.

b. Pengisi kategori sintaksis A:

A21:Tarman ketakutan

A

B4:Araning menguatkan hatinya.

A

C5: Darojat dan Driani merasa ada sesuatu yang menjijikan pada Triman.

A

D2: Jadi jelas ia berbohong.

A

E13:Pria itu mengerang kesakitan.

A

Pada A6, B10, C3, D15 dan E10 yang menempati kategori sintaksi A yaitu: ketakutan, menguatkan, merasa, berbohong dan mengerang karena memberi keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat.

3. Peran Sintaksis

a. Pengisi peran sintaksis pelaku:

A6:Dia memilih sibuk di dapur.

pelaku

B10: Ia seorang fotografer yang suka memotret apa pun.

pelaku

C3:Pelayan menunggu dengan sikap sigap dan hormat, dan tetap menunggu

pelaku

D15:Ia mengambil selemba tikar pandan dan menggelarnya di lantai kayu.

pelaku

E10:Kau mengerling pada senapan.

pelaku

Pada A6, B10, C3, D15 dan E10 yang menempati peran sintaksis pelaku Dia, Ia, Pelayan dan Kau karena yang melakukan perbuatan atau yang bertindak yang dinyatakan oleh pengisi fungsi sintaksis P sebagai jawaban dari pertanyaan siapa yang melakukan perbuatan yang dinyatakan pengisi fungsi sintaksis P.

b. Pengisi peran sintaksis identitas:

B10: Ia seorang fotografer yang suka memotret apa pun.

Identitas

Pada B10 seorang adalah fungsi sintaksis predikat yaitu peran sintaksis identitas. Peran sintaksis identitas karena memberitahukan identitas seseorang.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul fungsi, kategori dan peran sintaksis pada cerita pendek dalam koran Jawa Pos bulan Juli 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

Pengisi fungsi sintaksis pada cerita pendek dalam koran Jawa Pos bulan Juli 2016 yang berjudul “Malam Lebaran Paling Sunyi”, “Museum Luka”, “Darajat dan Istrinya”, “Tubuh yang Dikerubungi Semut” serta “Hilter dan Neraka yang Dibuatnya” ditemukan pola S-P, S-P-O, S-P-PEL, S-P-O-K, S-P-K, S-P-O-PEL, K-S-P-O, K-S-P, S-P-K-PEL, S-P-PEL-K, SPO-SPO, S-P-O-K-PEL, SPK-SPO, PEL-S-P, PEL-S-P-O, PEL-S-P-K, K-S-P-K-PEL, PELSPPEL-SPPEL.

Pengisi kategori sintaksis pada cerita pendek dalam koran Jawa Pos bulan Juli 2016 yang berjudul “Malam Lebaran Paling Sunyi”, “Museum Luka”, “Darajat dan Istrinya”, “Tubuh yang Dikerubungi Semut” serta “Hilter dan Neraka yang Dibuatnya” ditemukan pola N, FN, V, FV, A, FA, FNum, FPrep.

Pengisi peran sintaksis pada cerita pendek dalam koran Jawa Pos bulan Juli 2016 yang berjudul “Malam Lebaran Paling Sunyi”, “Museum Luka”, “Darajat dan Istrinya”, “Tubuh yang Dikerubungi Semut” serta “Hilter dan Neraka yang Dibuatnya” ditemukan pola pelaku, hasil, tempat, penderita, perbuatan, keadaan, kejadian, proses, penerima, alat, waktu, identitas, pemerolehan, pemilik, sebab.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang berjudul fungsi, kategori dan peran sintaksis pada cerita pendek dalam koran Jawa Pos bulan Juli 2016 diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang memilih objek atau teori yang sama dengan penelitian ini. Penelitian tentang fungsi, kategori dan peran sintaksis bisa dikembangkan kembali serta dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya karena di dalam kajian sintaksis masih memiliki banyak pembahasan yang cukup menarik untuk dibahas dengan pemilihan objek yang tepat.

Selain untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat di manfaatkan dalam proses pembelajaran yaitu sebagai sarana belajar yang untuk menentukan pengisi fungsi, kategori dan peran sintaksis. Selain dibuat sarana belajar dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik.

Bahkan untuk perkembangan keilmuan dapat menemukan pola pengisi fungsi sintaksis yang berbeda dari pola yang sudah ada. Karena pembentukan sebuah kalimat memiliki beberapa tipe atau pengisi fungsi sintaksis.

DAFTAR PUSTAKA

- A, M, Moleong dan J, Lexy. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Arifin, Zainal. 1011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

- _____. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- D, Ph, Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Parera, Daniel, Jos. 2009. *Dasar-dasar Analisis Sintaksis*. Jakarta: Erlangga
- Ramlan, M. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono
- Taib,Rostina. *Analisis Kategori, Fungsi, Dan Peran Dalam Kalimat Bahasa Aceh*. Artikel.
<http://download.portalgaruda.org>.
Diunduh 29 Juni 2016 Pukul 10:33.
- Verhaar, M, W, J. 2012. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.